

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KRIMINOLOGIS TERHADAP KEJAHATAN SEKSUAL ORANG DEWASA DAN ANAK DENGAN MODUS *SEXUAL CONSENT* (Studi di Wilayah Hukum Kepolisian Resort Tanggamus)**

**Oleh  
SRI TANTI**

Kekerasan seksual merupakan tindakan yang memiliki sifat merendahkan, menghina, melecehkan, dan atau menyerang tubuh atau fungsi reproduksi seseorang, yang biasanya disebabkan karena ketimpangan relasi kuasa atau diskriminasi gender, yang dimana hal tersebut akan mengakibatkan penderitaan secara psikis dan fisik. Kekerasan seksual terhadap anak merupakan salah satu masalah sosial yang perlu mendapatkan perhatian khusus karena kejahatan ini melibatkan anak dalam perbuatannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Data yang digunakan menggunakan data primer dan data sekunder. Narasumber penelitian ini terdiri dari Penyidik Polresta Tanggamus, Dosen bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung, Dosen Ahli Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung, dan Lembaga Advokasi Perempuan DAMAR. Prosedur pengumpulan data dalam penulisan penelitian ini dengan cara studi kepustakaan dan lapangan. Analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa faktor yang menyebabkan kejahatan seksual orang dewasa dan anak dengan modus *sexual consent* yaitu faktor lingkungan (*differential association/Asosiasi Diferensial*), serta dengan adanya kesempatan maka akan menjadi faktor kejahatan seksual orang dewasa dan anak dengan modus *sexual consent*, faktor ekonomi (teori *anomie*) ketika perekonomian buruk maka akan menjadi faktor terjadinya kejahatan, faktor agama (teori kontrol) seseorang yang tidak menjadikan agama sebagai pedoman hidupnya maka seseorang ketika melakukan kejahatan tidak merasa bersalah, Kejahatan seksual orang dewasa dan anak dengan modus *sexual consent* juga disebabkan oleh psikologi yang terganggu dan kelainan seksual.

***Sri Tanti***

Upaya dalam penanggulangan kejahatan seksual adalah dengan upaya penal dan non penal. Upaya penal yaitu pemerintah harus membuat peraturan yang lebih khusus mengenai kejahatan seksual orang dewasa dan anak dengan modus *sexual consent* ini, serta pihak yang terkait melakukan upaya refresif yaitu upaya terakhir. Sedangkan Upaya non penal yang dilakukan lembaga-lembaga terkait adalah dengan sosialisasi atau penyuluhan dengan menyampaikan materi-materi mengenai perbuatan tersebut.

Saran dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mencegah terjadinya kejahatan seksual dengan modus *sexual consent* sangat diperlukan bantuan masyarakat, lingkungan yang benar-benar peduli akan tindakan melanggar hukum yang terjadi di sekitarnya, serta memberikan bantuan dengan bersama-sama untuk menjaga anggota keluarga dan masyarakat agar tidak terjerumus ke dalam tindakan-tindakan yang akan merugikan diri sendiri dan orang lain di sekitarnya. (2) Diharapkan pemerintah dapat memberikan kebijakan yang lebih khusus mengenai kejahatan seksual orang dewasa dan anak dengan modus *sexual consent*.

**Kata Kunci:** Kriminologis, Kejahatan Seksual, *Sexual Consent*

## ABSTRACT

### CRIMINOLOGICAL ANALYSIS OF ADULT AND CHILD SEXUAL CRIMES WITH *SEXUAL CONSENT MODE* (Study in the Jurisdiction of the Tanggamus Resort Police)

By  
MANY TESTS

Sexual violence is an act that has a degrading, insulting, harassing, and/or attacking one's body or reproductive function, which is usually caused by power imbalance or gender discrimination, which will result in psychological and physical suffering. Sexual violence against children is one of the social problems that needs special attention because this crime involves children in their actions.

The method used in this study is to use normative juridical approaches and empirical juridical approaches. The data used uses primary data and secondary data. The resource persons for this research consisted of Tanggamus Police Investigators, Lecturers in the Criminal Law section of the Faculty of Law, University of Lampung, Lecturer in Criminology at the Faculty of Social and Political Sciences, University of Lampung, and the DAMAR Women's Advocacy Institute. The data collection procedure in writing this research is by means of literature and field studies. Data analysis uses qualitative analysis.

Based on the results of research and discussion, the factors that cause sexual crimes in adults and children with the *mode of sexual consent* are environmental factors (*differential association*), and with the existence of opportunities, it will become a factor in sexual crimes between adults and children with *the mode of sexual consent*, economic factors (*anomie* theory) when the economy is bad, it will be a factor in the occurrence of crime, religious factors (control theory) of a person who does not make religion as a guideline for his life, then when committing a crime does not feel guilty, Sexual crimes of adults and children with *the mode of sexual consent* are also caused by disturbed psychology and sexual disorders.

***Sri Tanti***

Efforts to overcome sexual crimes are with penal and non-penal efforts. Penal efforts are that the government must make more specific regulations regarding sexual crimes of adults and children with this *mode of sexual consent*, and related parties make repressive efforts, namely last resorts. Meanwhile, non-penal efforts carried out by related institutions are socialization or counseling by delivering materials about the act.

The suggestions in this study are: (1) To prevent the occurrence of sexual crimes with the *mode of sexual consent*, it is very necessary to have the help of the community, an environment that really cares about the unlawful acts that occur around them, and provide assistance together to keep family members and the community from falling into actions that will harm themselves and others around them. (2) It is hoped that the government can provide a more specific policy regarding sexual crimes against adults and children with *the mode of sexual consent*.

**Keywords:** Criminological, Sexual Crime, *Sexual Consent*